

8 July 2025

Ikhtisar

Indonesia terus membuat kemajuan di sektor-sektor ekonomi utama meskipun menghadapi tekanan eksternal, seperti negosiasi tarif dengan Amerika Serikat dan tantangan fiskal yang sedang berlangsung. Negara ini berusaha untuk mengamankan kesepakatan besar, dengan pejabat ekonomi senior menuju ke AS untuk diskusi penting. Sementara itu, kekhawatiran mengenai defisit anggaran yang melebar dan penerimaan pajak yang lemah mendorong pemerintah untuk mencari sumber daya keuangan tambahan guna mendukung rencana ambisiusnya. Saat Indonesia berusaha untuk meningkatkan investasi dan memperluas kemitraan strategis, termasuk paket USD 34 miliar dengan AS dan kesepakatan energi dengan Arab Saudi, lanskap domestik tetap ditandai dengan transformasi signifikan di sektor-sektor seperti energi, perdagangan, dan pengembangan digital. Di sisi lokal, proyek-proyek regional dan pengembangan infrastruktur terus berkembang, tetapi negara ini masih menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya lingkungan dan menangani masalah sosial seperti intoleransi agama dan bencana alam.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Negosiator Utama Indonesia Akan Mengunjungi AS Menjelang Tenggat Waktu Tarif: Negosiator ekonomi utama Indonesia, Airlangga Hartarto, dijadwalkan untuk mengunjungi AS menjelang tenggat waktu tarif Juli. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk menyelesaikan kesepakatan yang dapat mengubah hubungan perdagangan dan mengamankan ketentuan yang menguntungkan dengan Washington.

BRICS Mengkritik Tarif AS Saat Indonesia Bergabung dengan Kelompok: Negara-negara BRICS memberikan kritik tidak langsung terhadap tarif AS selama pertemuan puncaknya, karena Indonesia hadir untuk pertama kalinya, menandai debutnya sebagai anggota dan menunjukkan pengaruhnya yang semakin besar di panggung global.

Indonesia Menghadapi Defisit Anggaran yang Lebih Lebar Di Tengah Penurunan Pajak: Dengan penerimaan pajak yang lemah dan meningkatnya biaya pembayaran utang publik, defisit fiskal Indonesia diproyeksikan akan melampaui perkiraan sebelumnya, mendorong Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk menjajaki sumber pembiayaan baru, termasuk memanfaatkan surplus anggaran.

Danantara Menargetkan Transformasi BUMN dengan Pinjaman USD 10 Miliar: Dana investasi negara Indonesia, Danantara, telah mengamankan pinjaman USD 10 miliar untuk membantu menggabungkan perusahaan milik negara dalam satu komando terpusat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing BUMN dan membuka potensi ekonomi yang signifikan.

Cadangan Devisa Indonesia Meningkat Sedikit pada Juni: Cadangan devisa Indonesia meningkat sedikit pada Juni, didorong oleh penerimaan pajak, pendapatan layanan, dan penerbitan obligasi pemerintah, memberikan bantalan terhadap volatilitas pasar global.

Politik dan Urusan Nasional

Sidang DPR mengenai Putusan Mahkamah Konstitusi Tentang Pemisahan Pemilu Mendapat Kritik: Sidang terbaru di Dewan Perwakilan Rakyat mengenai putusan Mahkamah Konstitusi yang memutuskan pemisahan pemilu nasional dan lokal telah menimbulkan kekhawatiran tentang tantangan terhadap keputusan tersebut, dengan para kritikus khawatir keputusan ini dapat mendeligitimasi putusan tersebut.

Program Makan Gratis Prabowo Mengalami Hambatan di Tengah Kekhawatiran Fiskal: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Indonesia telah menghadapi penundaan dan ketidakefisienan, dengan hanya sebagian kecil dari anggarannya yang telah dibelanjakan di tengah kekhawatiran tentang keberlanjutan program ini dan dampaknya terhadap defisit anggaran negara.

KPK Menyidik Kasus Korupsi di Sumatra Utara yang Melibatkan Aide Bobby Nasution: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang menyelidiki kasus korupsi besar yang melibatkan seorang ajudan yang dekat dengan Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution, yang telah menghadapi sorotan terkait hubungan politiknya.

8 July 2025

DPR Membentuk Tim Pengawas untuk Proyek Penulisan Sejarah Nasional: Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (DPR) akan membentuk tim pengawas khusus untuk memantau proyek penulisan sejarah nasional yang sedang berlangsung, sebuah inisiatif kontroversial yang bertujuan untuk membentuk narasi sejarah bangsa.

Ekonomi Digital, Media, Telko

BAPPENAS, AFTECH Luncurkan Platform untuk Mendorong Transformasi Digital: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) telah meluncurkan platform yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara ekosistem ekonomi digital dan kebutuhan sektor riil, mendukung transformasi digital Indonesia.

Indonesia Mengembangkan Penilaian Usia untuk Permainan Online Anak-anak: Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia sedang bekerja untuk menciptakan sistem penilaian konten untuk permainan online anak-anak, bertujuan untuk memastikan lingkungan permainan yang aman dan bertanggung jawab bagi audiens muda.

Telkom Akan Mengonsolidasi Anak Perusahaan yang Lemah dalam Langkah Besar: Perusahaan telekomunikasi milik negara Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia, akan merestrukturisasi anak perusahaannya yang berkinerja buruk untuk merampingkan operasi dan meningkatkan profitabilitas, karena menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor telekomunikasi.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau, Ilmu Alam

Indonesia Akan Menjatuhkan Hukuman untuk Pelanggaran Lingkungan di Fasilitas Pengolahan Nikel yang Dikelola China: Pemerintah Indonesia berjanji untuk menjatuhkan hukuman terhadap perusahaan-perusahaan yang melanggar hukum lingkungan di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), yang menampung fasilitas pengolahan nikel besar yang dikelola oleh perusahaan-perusahaan China.

RI dan SEAFDEC Bekerja Sama untuk Mengurangi Polusi Mikroplastik di Laut: Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia bekerja sama dengan Southeast Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC) untuk mengatasi polusi mikroplastik, bertujuan untuk memperkuat ketahanan lingkungan di kawasan tersebut.

Kebakaran Hutan Mengancam Status Geopark Global UNESCO Danau Toba: Danau Toba di Sumatra Utara terancam kehilangan status Geopark Global UNESCO akibat kebakaran hutan yang berulang di wilayah tersebut, yang mengancam biodiversitas dan statusnya sebagai situs warisan dunia.

Isu Regional & Lokal

Penerbangan Dibatalkan ke Destinasi Populer di Indonesia Seiring Letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki: Letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki menyebabkan pembatalan penerbangan ke Bali, salah satu tujuan wisata paling populer di Indonesia, karena awan abu mengganggu lalu lintas udara.

Jakarta Tidak Lagi Menduduki Peringkat Kota dengan Kemacetan Terburuk, Bandung Memuncaki Daftar Kemacetan: Bandung telah menggantikan Jakarta sebagai kota dengan kemacetan terburuk di Indonesia, menurut Indeks Lalu Lintas TomTom terbaru, yang menunjukkan pergeseran tantangan mobilitas perkotaan di negara tersebut.

Outlook

Lanskap ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap dinamis saat negara ini menghadapi tantangan geopolitik, fiskal, dan lingkungan yang kompleks. Meskipun hubungan perdagangan dengan AS terus menjadi fokus utama, masalah domestik seperti defisit anggaran yang melebar dan pelaksanaan program besar seperti inisiatif makan gratis akan membutuhkan pemantauan yang dekat. Langkah strategis seperti mengamankan pinjaman besar untuk Danantara dan meningkatkan investasi asing di sektor energi menunjukkan prospek jangka panjang yang positif. Namun, negara ini akan terus menghadapi perjuangan untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan disiplin fiskal dan menangani masalah sosial, termasuk intoleransi agama dan bencana alam. Perkembangan regional, terutama di daerah seperti Papua dan Bali, akan memerlukan perhatian berkelanjutan untuk memastikan bahwa program infrastruktur dan kesejahteraan sosial diterapkan secara efektif. Saat Indonesia melanjutkan reformasi ekonomi dan inisiatif lingkungannya, langkah selanjutnya akan sangat penting dalam mempertahankan stabilitas ekonomi dan harmoni sosial.

8 July 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) ditutup 0.52% lebih tinggi di 6,900.9, mencerminkan sentimen positif meskipun ada aliran keluar asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.45%, berakhir di 226.7, didorong oleh minat pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 271.7 miliar di pasar reguler dan net sell sebesar IDR 321.5 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan penjualan asing yang berkelanjutan.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang turun 0.6% ke 39,588, sementara Hang Seng Index Hong Kong turun 0.1% ke 23,888. Shanghai Composite China tetap tidak berubah di 3,473, dan Kосpi Korea Selatan naik 0.2%, ditutup di 3,060. Straits Times Index (STI) Singapura meningkat 0.5%, ditutup di 4,032.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.9%, ditutup di USD 3,308 per ounce, sementara minyak Brent naik 0.7%, settling di USD 69 per barrel. Kurs USD/IDR melemah 0.3%, ditutup di 16,230, menunjukkan pelemahan sedikit pada rupiah.

Performa sektor menunjukkan IDXCYCL (saham siklikal) muncul sebagai pemenang teratas, diuntungkan dari kinerja kuat di saham konsumen dan komoditas. Di sisi lain, IDXHLTH (saham kesehatan) tertinggal, mencerminkan kelemahan di sektor tersebut. Saham unggulan termasuk TLKM, yang naik 2.7% ke IDR 2,700, BRPT, yang melonjak 7.1% ke IDR 1,660, dan SMMA, yang naik 4.7% ke IDR 16,225. Gainers lainnya termasuk BBRI (+0.8%) dan BREN (+2.2%).

Di sisi downside, AMMN mengalami penurunan terbesar, turun 1.2% ke IDR 8,400, diikuti oleh ANTM, yang turun 3.0% ke IDR 2,910, dan BBKA, yang turun 0.3% ke IDR 8,625. Lainnya yang mengalami penurunan termasuk DNET (-4.3%) dan ICBP (-1.4%).

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham-saham seperti BRPT (+7.1%), TLKM (+2.7%), dan ASII (+1.3%), sementara terus menjual saham-saham seperti ANTM (-3.0%) dan ICBP (-1.4%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan performa campuran, dengan saham siklikal dan konsumen memimpin kenaikan, sementara sektor kesehatan dan industri mengalami penurunan. Investor akan terus memantau perkembangan global dan domestik untuk arahan lebih lanjut.

Fixed Income

Pada tanggal 7 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan positif, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik sebesar 9 bps ke 5.85. Pergerakan yield pada obligasi pemerintah Fixed Rate (FR) bervariasi: FR0104 naik 0.9 bps ke 6.198% (harga melemah), FR0103 naik 0.8 bps ke 6.572% (harga melemah), FR0106 turun 0.3 bps ke 6.968% (harga menguat), dan FR0107 turun 0.4 bps ke 7.006% (harga menguat). Pada segmen SBSN, yield juga bervariasi, dengan PBS003 dan PBS030 masing-masing turun 0.3 bps ke 5.997% dan 5.910% (harga menguat). Sementara itu, PBS034 mengalami kenaikan signifikan sebesar 6.6 bps ke 6.726% (harga melemah), dan PBS038 naik 1.3 bps ke 6.925% (harga melemah). Rupiah melemah 55 poin ke IDR 16,240/USD, sementara yield Treasury AS 10 tahun naik sedikit 2 bps ke 4.347%.

Aktivitas pasar obligasi menunjukkan partisipasi yang meningkat, dengan volume transaksi naik +13.61% ke IDR 27.05tn, naik dari IDR 23,81tn pada 6 Juli. Frekuensi transaksi juga melonjak +42.52%, mencapai 4,270 transaksi, menunjukkan peningkatan aktivitas pasar dan minat terhadap transaksi obligasi.

US 10 Year Treasury

Yield pada Treasury AS 10 tahun bertahan di sekitar 4.33% pada hari Senin, karena para investor mencerna pengumuman Presiden Trump yang menyatakan tarif timbal balik yang luas akan mulai berlaku pada 1 Agustus. Sekretaris Keuangan Scott Bessent mengklarifikasi bahwa tarif akan kembali ke tingkat 2 April untuk negara-negara yang gagal mencapai kesepakatan perdagangan dengan AS pada saat itu, memperpanjang waktu negosiasi. Sampai sekarang, hanya China, Inggris, dan Vietnam yang telah memperoleh kesepakatan parsial dengan Washington. Yield acuan naik pada hari Jumat setelah data pasar tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan mengurangi tekanan pada Federal Reserve untuk memangkas suku bunga. Ekonomi AS menambah 147,000 pekerjaan pada Juni, melampaui perkiraan, dengan revisi naik untuk April dan Mei. Sementara itu, tingkat pengangguran secara tak terduga turun menjadi 4.1%, meskipun pertumbuhan upah datang lebih lemah dari yang diantisipasi, hanya 0.2%.

8 July 2025

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan sentimen positif dengan ICBI yang naik dan pergerakan yield yang menunjukkan permintaan yang lebih kuat untuk obligasi tenor pendek dan panjang, terutama pada seri FR. Peningkatan volume dan frekuensi transaksi menunjukkan minat investor yang lebih besar. Namun, pelemahan Rupiah dan kenaikan yield Treasury AS dapat menciptakan beberapa tantangan. Meskipun demikian, outlook tetap hati-hati optimis, karena pasar obligasi mendapat manfaat dari kondisi domestik yang solid dan yield yang menarik baik pada obligasi pemerintah maupun korporasi. Investor mungkin terus memilih peluang high-yield baik di obligasi pemerintah maupun korporasi, terutama pada FR0068, FR0101, dan penawaran korporasi seperti SMBRIS01ASLCN2 dan WOMF05ACN2.

Tiga hari terakhir menunjukkan korelasi antara saham AS dan yield obligasi yang menunjukkan divergensi antara kedua pasar. Tekanan inflasi yang berkelanjutan telah mengurangi minat terhadap obligasi, mendorong yield naik, sementara pada saat yang sama, investor beralih lebih banyak ke saham. Tren ini semakin kuat setelah laporan pekerjaan yang lebih baik dari perkiraan dirilis, yang mendorong pasar untuk mengurangi ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve tahun ini. Secara khusus, nonfarm payrolls meningkat sebesar 147,000 pada bulan Juni—melampaui perkiraan—sementara data ketenagakerjaan untuk April dan Mei direvisi lebih tinggi. Sementara itu, tingkat pengangguran turun secara tak terduga menjadi 4.1%, meskipun pertumbuhan upah lebih lemah dari yang diperkirakan, hanya 0.2%.

Sebagai respons, para pedagang sebagian besar telah mengurangi kemungkinan pemangkasan suku bunga Fed pada bulan Juli, dan kemungkinan pengurangan suku bunga pada bulan September turun menjadi sekitar 80%, dari hampir pasti sebelumnya setelah data pekerjaan tersebut. Perubahan ini mencerminkan sikap hati-hati Ketua Fed Jerome Powell yang bergantung pada data. Pasar juga mengamati perkembangan terkait paket fiskal besar yang disebut “big beautiful bill,” yang telah melewati persetujuan awal di Dewan Perwakilan Rakyat dan sekarang menunggu pertimbangan lebih lanjut di Kongres. Perhatikan bahwa pasar obligasi akan ditutup pada hari Jumat untuk liburan Hari Kemerdekaan.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara saham dan yield obligasi menunjukkan divergensi yang serupa, meskipun perilaku investor agak berbeda. Investor domestik menunjukkan preferensi yang lebih kuat untuk obligasi, yang dapat membantu menurunkan yield obligasi lokal, sementara pasar saham mungkin menghadapi hambatan ringan karena dana beralih ke instrumen pendapatan tetap.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum penguatan terhadap benchmark 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 13 juga melemahkan momentumnya. Semua tenor pendek di bawah benchmark 10 tahun tertinggal dan terus melemahkan momentumnya, kecuali untuk tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

Menghadapi dinamika pasar, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS12, PBS35, PBS05

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

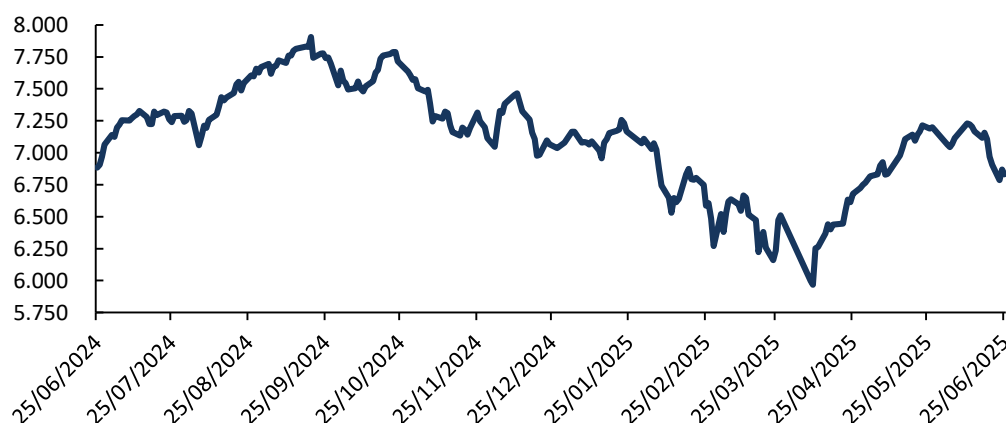
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,557
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,265
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,071
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,081
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,068
JPY / USD	145	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,835
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,747
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,332
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,715
		USD / IDR	16,243

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2025

Foreign Flow: IDR 271.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	4.6	4,740	0.0	-2.8	-16.8	-170
BBCA	4.2	8,625	-0.2	-0.5	-10.8	-106
ICBP	0.4	10,500	-1.4	0.0	-7.6	-39
BRMS	0.4	398	-1.4	0.5	15.0	-33
ANTM	1.2	2,910	-3.0	-4.2	90.8	-32
TOBA	0.2	835	1.8	12.0	109.7	-24
CUAN	0.5	12,350	4.2	-1.9	11.0	-23
INCO	0.1	3,420	-3.9	-0.8	-5.5	-20
ADRO	0.1	1,740	-0.8	-4.9	-28.3	-12
UNVR	0.1	1,560	0.9	7.5	-17.2	-11

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	2.1	14.99	779	AMMN	-1.1	-6.50	609
BRPT	7.0	9.24	156	DNET	-4.3	-5.40	132
TLKM	2.6	6.21	267	BBCA	-0.2	-2.73	1,053
CUAN	4.2	5.04	139	YUPI	-12.8	-2.29	17
PANI	2.6	4.54	193	TPIA	-0.2	-1.93	846
SMMA	4.6	4.13	103	ANTM	-3.0	-1.93	70
BBRI	0.8	4.03	555	BNLI	-2.2	-1.92	95
DSSA	0.7	2.76	432	MFIN	-11.4	-1.56	14
AMRT	3.0	2.60	100	ICBP	-1.4	-1.56	122
CPIN	2.1	2.35	78	MLPT	-2.5	-1.47	62

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	2.1T	28.3	-282.7B	1.1T	972.1B	1.4T	689.4B
IDXENERGY	1.5T	20.2	-268.3B	287.8B	1.2T	556.2B	989.2B
IDXBASIC	1.4T	18.9	-52.6B	353.5B	1.0T	406.1B	993.8B
IDXNONCYC	487.2B	6.5	-38.4B	171.0B	316.1B	209.5B	277.6B
IDXHEALTH	197.4B	2.6	-12.9B	18.7B	178.6B	31.7B	165.7B
IDXPROPERT	194.1B	2.6	-9.4B	28.6B	165.5B	38.1B	156.0B
IDXTRANS	33.5B	0.4	-2.3B	3.7B	29.7B	6.1B	27.4B
COMPOSITE	7.4T	100.0		2.5T	4.9T	3.1T	4.3T
IDXCYCLIC	432.9B	5.8	13.6B	130.3B	302.5B	116.7B	316.1B
IDXTECHNO	275.9B	3.7	15.3B	124.3B	151.5B	109.0B	166.8B
IDXINDUST	322.5B	4.3	16.6B	99.4B	223.0B	82.8B	239.7B
IDXINFRA	475.2B	6.4	28.0B	156.6B	318.6B	128.5B	346.6B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.19	11.0%	100.92	5.8%	5.5%	101.05	28.35	Cheap	0.19
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.61	7.3%	100.79	5.9%	5.6%	100.99	28.48	Cheap	0.59
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.78	5.5%	99.72	5.9%	5.6%	99.90	23.72	Cheap	0.76
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.19	12.0%	106.92	5.9%	5.7%	107.13	11.22	Cheap	1.12
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.19	8.4%	102.83	5.9%	5.7%	103.00	11.12	Cheap	1.14
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.78	5.1%	98.51	6.0%	5.9%	98.73	13.30	Cheap	1.69
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.86	7.0%	101.80	5.9%	5.9%	101.90	4.38	Cheap	1.74
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.02	10.3%	107.75	6.1%	5.9%	108.10	15.91	Cheap	1.82
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.53	5.6%	99.22	5.9%	6.1%	98.95	(11.59)	Expensive	2.34
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.61	10.0%	109.22	6.1%	6.1%	109.36	3.71	Cheap	2.31
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.86	6.1%	100.22	6.0%	6.1%	100.01	(8.56)	Expensive	2.62
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.11	6.4%	100.82	6.1%	6.2%	100.57	(9.17)	Expensive	2.82
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.53	6.4%	100.07	6.4%	6.2%	100.49	13.12	Cheap	3.14
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.69	9.0%	109.26	6.1%	6.3%	108.87	(12.25)	Expensive	3.19
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.78	6.9%	102.48	6.1%	6.3%	101.96	(16.07)	Expensive	3.31
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.86	8.3%	107.07	6.2%	6.3%	106.60	(14.01)	Expensive	3.33
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.03	6.5%	101.28	6.2%	6.5%	100.19	(25.68)	Expensive	4.27
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.11	10.5%	117.57	6.4%	6.5%	117.33	(5.91)	Expensive	4.07
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.20	7.0%	103.23	6.3%	6.5%	102.29	(21.71)	Expensive	4.40
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.62	6.5%	100.72	6.3%	6.5%	99.91	(17.60)	Expensive	4.70
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.78	7.8%	105.64	6.6%	6.5%	105.77	2.12	Cheap	4.67
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.86	8.8%	111.27	6.4%	6.5%	110.60	(13.62)	Expensive	4.67
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.03	9.5%	114.85	6.5%	6.6%	114.45	(7.82)	Expensive	4.68
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.78	6.4%	99.70	6.4%	6.6%	98.67	(19.30)	Expensive	5.47
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.95	8.3%	109.60	6.5%	6.6%	108.88	(12.87)	Expensive	5.41
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.12	7.5%	105.59	6.5%	6.6%	104.78	(14.38)	Expensive	5.57
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.62	7.0%	102.80	6.5%	6.7%	101.88	(15.50)	Expensive	5.93
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.86	6.6%	100.57	6.5%	6.7%	99.57	(16.70)	Expensive	6.14
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.62	6.6%	100.49	6.5%	6.7%	99.27	(19.02)	Expensive	6.57
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.70	8.4%	111.70	6.6%	6.7%	110.62	(16.00)	Expensive	6.38
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.95	7.5%	106.88	6.5%	6.8%	105.02	(25.22)	Expensive	7.17
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.03	6.8%	101.33	6.6%	6.8%	99.63	(23.47)	Expensive	7.28
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.87	8.3%	112.15	6.7%	6.8%	110.76	(17.35)	Expensive	7.42
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.95	6.3%	96.81	6.7%	6.8%	95.55	(16.98)	Expensive	7.92
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.87	9.8%	123.84	6.8%	6.9%	123.19	(7.42)	Expensive	7.58
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.03	6.4%	97.25	6.7%	6.9%	96.02	(15.53)	Expensive	8.31
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.87	7.5%	105.43	6.9%	6.9%	105.17	(3.25)	Expensive	8.40
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.95	7.1%	103.13	6.8%	6.9%	101.99	(13.27)	Expensive	8.60
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.03	10.5%	132.10	6.8%	6.9%	130.70	(13.85)	Expensive	7.88
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.78	8.4%	113.24	6.9%	6.9%	112.90	(3.83)	Expensive	8.51
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.79	7.5%	105.20	6.9%	6.9%	105.24	0.15	Cheap	9.06
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.12	7.1%	102.18	6.9%	6.9%	101.77	(4.53)	Expensive	9.35
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.87	9.5%	124.68	6.9%	6.9%	124.32	(3.51)	Expensive	9.04
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.79	6.4%	94.19	7.0%	7.0%	94.25	0.56	Cheap	10.06
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.95	7.1%	101.84	6.9%	7.0%	101.60	(2.53)	Expensive	10.00
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.95	7.1%	101.93	6.9%	7.0%	101.51	(4.12)	Expensive	10.30
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.62	8.8%	118.29	7.0%	7.0%	118.24	(0.59)	Expensive	9.98
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.12	7.1%	101.74	7.0%	7.0%	101.34	(3.81)	Expensive	10.81
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.87	7.4%	103.91	7.0%	7.0%	103.97	0.38	Cheap	11.31
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.13	6.9%	98.84	7.0%	7.0%	97.97	(7.43)	Expensive	12.11
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.04	6.9%	98.50	7.0%	7.1%	97.71	(6.51)	Expensive	12.44
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.05	6.9%	98.14	7.0%	7.1%	97.08	(8.15)	Expensive	13.37

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.11	5.4%	100.06	4.7%	5.9%	99.94	(125.27)	Expensive	0.10
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.27	6.1%	100.12	5.6%	6.0%	100.04	(38.66)	Expensive	0.27
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.02	4.9%	98.94	6.0%	6.1%	98.84	(10.30)	Expensive	0.99
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.36	8.5%	102.87	6.2%	6.1%	103.08	12.98	Cheap	1.28
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.53	6.0%	99.94	6.0%	6.1%	99.81	(8.66)	Expensive	1.45
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.27	9.0%	105.62	6.3%	6.2%	105.81	7.09	Cheap	2.05
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.86	7.6%	103.24	6.4%	6.3%	103.44	6.91	Cheap	2.57
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.02	5.9%	99.24	6.2%	6.3%	98.82	(15.58)	Expensive	2.75
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.19	6.6%	100.63	6.4%	6.4%	100.72	2.03	Cheap	3.68
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.86	8.1%	106.55	6.5%	6.5%	106.75	4.06	Cheap	4.05
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.36	8.9%	111.06	6.7%	6.6%	111.70	11.06	Cheap	4.95
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.86	8.4%	109.49	6.6%	6.6%	109.53	0.18	Cheap	5.31
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.86	8.4%	110.08	6.7%	6.7%	110.25	2.26	Cheap	5.88
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.69	6.4%	98.22	6.6%	6.7%	97.78	(6.96)	Expensive	6.69
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.78	8.6%	113.52	6.6%	6.7%	112.48	(15.15)	Expensive	6.31
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.97	6.5%	97.95	6.8%	6.8%	97.79	(2.12)	Expensive	7.86
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.62	6.1%	94.35	6.8%	6.8%	94.30	(0.67)	Expensive	8.21
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.95	6.5%	96.88	6.9%	6.9%	96.70	(2.12)	Expensive	9.15
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.20	9.0%	118.43	7.0%	6.9%	119.64	11.20	Cheap	8.95
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.03	6.6%	97.04	6.9%	6.9%	97.28	2.59	Cheap	9.74
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.70	6.8%	97.72	7.0%	6.9%	98.35	6.43	Cheap	10.01
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.78	6.8%	97.50	7.0%	6.9%	98.16	6.44	Cheap	10.22
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.29	7.8%	108.74	7.0%	7.0%	108.60	(1.33)	Expensive	10.84
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.95	6.8%	97.98	6.9%	7.0%	97.50	(4.40)	Expensive	11.44
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.04	8.0%	112.15	6.9%	7.0%	111.45	(5.74)	Expensive	10.96
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.46	6.9%	99.30	6.9%	7.0%	98.63	(5.83)	Expensive	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.